

ABSTRAK

Kesadaran akan isu lingkungan dan sosial yang semakin meningkat saat ini menyebabkan upaya pengungkapan ESG juga semakin berkembang. Transparansi dari adanya pengungkapan ESG dapat mengurangi praktik manajemen laba tetapi juga dapat berpotensi menjadi alat *greenwashing*. Keterkaitan antara pengungkapan ESG dan praktik manajemen laba memerlukan eksplorasi lebih luas sehingga penelitian ini bertujuan menguji hubungan saling pengaruh secara timbal balik. Manajemen laba diproksikan dengan *accrual earnings management* (AEM) dan *real earnings management* (REM). Variabel prediktor yang digunakan dalam penelitian meliputi *age of firm*, *board of commissioner size*, *firm size*, dan *leverage*.

Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sektor nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Data yang diolah merupakan data panel yang bersumber dari situs web www.idx.co.id dan *database* Bloomberg yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka sehingga didapatkan 67 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Analisis dalam hubungan timbal balik dilakukan menggunakan model persamaan simultan dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Two-Stage Least Square* (2SLS).

Uji simultanitas dan eksogenitas menunjukkan bahwa hubungan timbal balik terjadi antara pengungkapan ESG dan REM, sedangkan hubungan pengungkapan ESG dan AEM hanya bersifat searah. Analisis regresi pada hubungan pengungkapan ESG dan AEM menggunakan metode OLS menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap AEM, tetapi AEM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hubungan simultan pengungkapan ESG dan REM dianalisis menggunakan metode 2SLS menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan REM memiliki pengaruh timbal balik secara negatif signifikan.

Kata kunci: Pengungkapan ESG, manajemen laba akrual, manajemen laba riil, persamaan simultan, *two stage least square*